



INTEGRASI BAHASA INGGRIS KE DALAM BAHASA ARAB DI BIDANG PENDIDIKAN PADA KAMUS ISTILAH PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI KARYA DR. HASSAN SHEHATA DAN ZAINAB AN NAJAR ANALISIS FONOLOGI DAN SEMANTIK

Galuh Kiki Safitri[✉], Ahmad Miftahuddin[✉], Retno Purnama Irawati[✉]

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2020
Disetujui Maret 2020
Dipublikasikan April 2020

Keywords:

Integration, Isytiqa: Q,
Tarjamah, Nacht, Ta'ri: B,
Tadkhi: L, Phonology,
Semantics.

Abstrak

Artikel ini membahas proses integrasi bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab di bidang pendidikan. Akibat perkembangan berbagai bidang ilmu pengetahuan, sehingga terciptalah kata dan istilah baru. Oleh karena kata maupun istilah baru tersebut berasal dari bahasa asing terutama bahasa Inggris, maka diperlukan berbagai cara pembentukannya dalam bahasa Arab, yaitu dengan melibatkan proses integrasi. Adapun proses integrasi yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini menurut Qunaibiy yaitu meliputi *isytiqa:q*, *tarjamah*, *nacht*, *ta'ri:b*, dan *tadkhi:l*. Pertama, *isytiqa:q* yakni pembentukan kata dari bentuk lainnya dengan kesesuaian asal dan hasil bentukannya. Kedua, *tarjamah* yakni penerjemahan dari bahasa asing ke dalam bahasa Arab. Ketiga, *nacht* yakni perangkaian sebuah kata dari dua kata atau lebih dengan cara dipendekkan atau disingkat. Keempat, *ta'ri:b* yakni penyerapan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab baik secara pengucapan maupun penulisan. Kelima, *tadkhi:l* yakni penyerapan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan penulisan dan pengucapannya dalam bahasa Arab. Selain proses integrasi, artikel ini akan membahas mengenai perubahan bunyi vokal dan bunyi konsonan serta perubahan makna yang terjadi dalam proses integrasi.

Abstract

This article discusses the process of integrating English into Arabic in the field of education. As a result of the development of various fields of science, thus creating new words and terms. Because new words and terms come from foreign languages, especially English, then various ways of forming them are needed in Arabic, which involves the integration process. The process of integration as guidance in this study by Qunaibiy which includes *isytiqa:q*, *tarjamah*, *nacht*, *ta'ri:b*, and *tadkhi:l*. First, *isytiqa:q* which is the formation of words from other forms with conformity of origin and results of their formation. Second, *tarjamah* the translation from foreign languages into Arabic. Third, *nacht* is a series of words from two words or more by shortening or abbreviating. Fourth, *ta'ri:b* is absorption in accordance with the rules of Arabic both in pronunciation and writing. Fifth, *tadkhi:l* is absorption which is not fully in accordance with the writing and pronunciation in Arabic. In addition to the integration process, this article will discuss the changes in vowel and consonant sounds and meanings change that occurred in the integration process.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: galuhkiki24@gmail.com, ahmadmiftahuddin_82@mail.unnes.ac.id, rp.irawati@mail.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan tidak pernah lepas dari istilah dalam bidang apapun. Istilah merupakan satuan bahasa berupa kata atau frase yang maknanya mengungkapkan konsep ilmu pengetahuan. Istilah terus berkembang bersamaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dilihat dari segi bentuknya, istilah merupakan pembahasan bidang bahasa. Namun jika dilihat dari fenomenanya, istilah termasuk dalam pembahasan dari sosiolinguistik.

Istilah tidak hanya dibentuk melalui reka cipta bahasa. Bilamana dalam sebuah bahasa tidak memiliki kata yang mewakili konsep pengetahuan tertentu, istilah dibentuk melalui penyerapan, hal ini terjadi pada semua bahasa termasuk bahasa Arab yang meminjam beberapa istilah asing untuk mewadahi konsep bidang ilmu tertentu yang tidak terdapat padanannya pada bahasa Arab.

Penyerapan kata bisa disebut juga dengan istilah integrasi. Integrasi adalah penggunaan unsur bahasa lain secara sistematis seolah-olah merupakan bagian dari suatu bahasa tanpa disadari oleh pemakainya (Kridalaksana, 2008: 94). Penerimaan unsur bahasa lain dalam bahasa tertentu memerlukan waktu dan tahap yang relatif panjang. Pada mulanya seorang penutur suatu bahasa menggunakan bahasa lain sebagai bahasa pinjaman karena dirasa perlu.

Pengertian lain dari integrasi atau dalam tradisi Arab disebut *ta'rib* (تعريب) dalam pengertian *bilingualism* menurut Kridalaksana (dalam Kuswardono, 2013: 102) adalah penggunaan bahasa secara sistematis unsur bahasa lain seolah-olah merupakan bagian dari suatu bahasa sendiri tanpa disadari oleh pemakainya. Dengan integrasi, kosakata bahasa resipien menjadi diperkaya oleh kosakata bahasa donor, yang pada mulanya dianggap sebagai unsur pinjaman, tetapi kemudian tidak lagi karena kosakata itu telah berintegrasi menjadi bagian dari bahasa resipien.

Proses integrasi dan pengadopsian bahasa tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan pada bahasa resipien, perubahan tersebut dapat berupa perubahan bentuk, perubahan bunyi

(fonologi) meliputi perubahan bunyi vokal dan perubahan bunyi konsonan, dan perubahan makna (semantik) meliputi perubahan makna meluas, makna menyempit, dan perubahan makna secara total.

Perubahan bunyi merupakan wilayah yang bersinggungan pembahasannya dengan bidang ilmu fonologi, sedangkan perubahan makna merupakan wilayah yang bersinggungan pembahasannya dengan bidang ilmu semantik. Kedua bidang ini membantu menjelaskan fenomena perubahan-perubahan yang terjadi pada proses penyerapan kata maupun istilah asing.

Pembahasan proses integrasi dalam penelitian ini menggunakan teori dari Qunaibiy (Kuswardono, 2012: 74-75), yang merupakan metode pembentukan istilah dalam bahasa Arab yang paling utama, meliputi (1) *isytiqa:q* (*derevation*), (2) *tarjamah* (*translation*), (3) *naht* (*abbreviation*), (4) *ta'ri:b* (*arabization*), dan (5) *tadkhi:l* (*integration*). Penelitian ini berfokus pada proses integrasi istilah asing dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab ditinjau dari segi fonologi yang terjadi pada proses perubahan vokal, meliputi perubahan bunyi vokal dan bunyi konsonan serta dari segi semantik yang meliputi perubahan makna meluas, menyempit, dan perubahan makna total yang terjadi pada kedua bahasa.

Alasan diperlukannya integrasi dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab dalam bidang pendidikan sebagaimana dinyatakan Al Jarf (2008) dari King Saud University dalam jurnal "*The Impact of English as an International Language (EIL) upon Arabic in Saudi Arabia*", dengan alasan bahwa Arab tidak memiliki referensi termasuk kosakata dan istilah yang menandai ketika berbicara masalah ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga diperlukan kosakata baru dari bahasa Inggris untuk mewakili suatu konsep di bidang ilmu pengetahuan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan bahasa Arab terkait dengan perkembangan zaman yang semakin pesat khususnya di bidang ilmu pendidikan. Hal ini dilatarbelakangi oleh

keterbatasan kosakata yang berdampak pada tidak efektifnya proses penyaluran ilmu sehingga dibutuhkan kosakata-kosakata baru sebagai padanan kata yang lebih mudah untuk mewakili suatu konsep dalam ilmu pengetahuan. Di sisi lain, bahasa Arab telah dipakai sebagai sarana mengkomunikasikan ilmu pengetahuan Islam dan pengetahuan umum lainnya di dunia Arab, sehingga turut perkembangan bahasa Arab membantu di bidang pendidikan karena dapat dijadikan sebagai penunjang transformasi ilmu.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan perbendaharaan kosakata Arab dari proses integrasi dari bahasa asing khususnya bahasa Inggris, yang dilakukan dengan melibatkan berbagai kajian multidisipliner yaitu dari segi fonologi dan semantik. Penelitian ini dirasa perlu dilakukan karena masih minimnya penelitian integrasi bahasa dalam kamus istilah, hal ini berkaitan dengan jumlah kamus istilah pendidikan Inggris-Arab.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini merupakan bagian dari kajian sosiolinguistik. Oleh karena itu, penulis perlu memaparkan konsep-konsep yang berkaitan dengan sosiolinguistik.

1. Proses Integrasi

Pada awalnya seorang penutur suatu bahasa menggunakan unsur bahasa lain dalam tuturannya sebagai unsur pinjaman karena terasa diperlukan. Bila kemudian bahasa asing yang digunakannya itu bisa digunakan oleh orang lain, maka jadilah unsur tersebut berstatus sebagai unsur yang sudah berintegrasi. Proses integrasi ini dapat mengakibatkan perubahan bahasa pada kosakata. Perubahan kosakata dapat berarti bertambahnya kosakata baru, hilangnya kosakata lama, dan berubahnya makna kata (Chaer, 2004:139).

Menurut Qunaibiy (dalam Kuswardono, 2013: 166), metode pembentukan istilah dalam bahasa Arab yang paling utama ada tujuh, yaitu (1) *isytiqa:q* (*derevation*), (2) *qiya:s* (*analogy*), (3) *tauli:d* (*generation, rebirth of old*), (4) *tarjamah* (*translation*), (5) *naht* (*abbreviation*), (6) *ta'ri:b* (*arabization*), dan (7) *tadkhi:l* (*integration*). Dalam penelitian ini, peneliti hanya melibatkan lima proses integrasi, yakni meliputi *isytiqa:q*, *tarjamah*, *nacht*, *ta'ri:b*, dan *tadkhi:l*.

Pertama, *isytiqa:q* yakni pembentukan kata dari bentuk lainnya dengan kesesuaian asal dan hasil bentukannya. Kedua, *tarjamah* yakni penerjemahan dari bahasa asing ke dalam bahasa Arab. Ketiga, *nacht* yakni perangkaian sebuah kata dari dua kata atau lebih dengan cara dipendekkan atau disingkat. Keempat, *ta'ri:b* yakni penyerapan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab baik secara pengucapan maupun penulisan. Kelima, *tadkhi:l* yakni penyerapan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan penulisan dan pengucapannya dalam bahasa Arab.

1. Perubahan Bunyi

Fonologi adalah salah satu bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa. Kesatuan-kesatuan runtutan bunyi tersebut dinamakan dengan intilah silabel atau suku kata. Yang merupakan satuan runtutan bunyi yang ditandai dengan satu satuan bunyi yang paling nyaring yang dapat disertai atau tidak oleh sebuah bunyi lain di depannya (Irawati, 2013: 63).

Adapun menurut Campbell (1998:16), terdapat banyak bentuk perubahan bunyi. Beberapa yang menurut peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah perubahan vokal dan perubahan konsonan. Perubahan bunyi vokal dibagi menjadi tiga bentuk yaitu perubahan vokal, penambahan vokal dan penanggalan vokal.

2. Perubahan Makna

Semantik merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya, atau

ilmu tentang makna atau arti (Irawati, 2013: 139). Dalam proses penyerapan istilah asing ke bahasa Arab, terjadi perubahan-perubahan makna, yaitu perubahan makna meluas, menyempit, dan perubahan makna total atau secara keseluruhan.

Pertama, makna menambah atau meluas adalah gejala yang terjadi pada sebuah kata atau *leksem* yang pada mulanya hanya memiliki sebuah makna, tetapi kemudian karena mulanya hanya faktor menjadi memiliki makna-makna lain. *Kedua*, makna mengurang atau menyempit adalah gejala yang terjadi pada sebuah kata yang pada mulanya memiliki makna yang cukup luas, kemudian berubah menjadi terbatas. *Ketiga*, Perubahan makna total adalah perubahan drastis sebuah makna kata dari makna asalnya, walaupun kemungkinan ditemukan unsur keterkaitan antara makna asal dengan makna yang baru (Matsna, 2016: 207).

3. Kamus Istilah

Kamus, menurut Ahmad Abdul Ghafur Athar (dalam Busro, 2016) adalah buku yang memuat sejumlah besar kosakata bahasa yang disertai penjelasannya dan interpretasi atau penafsiran makna dari kosakata tersebut yang semua isinya disusun dengan sistematika tertentu, baik berdasarkan urutan huruf hijaiyah (lafal) atau tema (makna).

Kesemua kosakata beserta maknanya disusun secara teratur, berurutan berdasarkan sistematika tertentu yang dipilih oleh penyusun kamus untuk mempermudah pengguna (user) atau pembaca dalam memahami makna dan informasi tentang kata yang dicari (Taufiqurrochman, 2015: 102).

Adapun Setiawan (2015: 61) mengklasifikasikan beberapa tipe kamus, salah satunya yaitu kamus umum dan kamus istilah. Kamus umum adalah kamus yang mendeskripsikan kosakata umum, dan kamus istilah adalah kamus yang mendeskripsikan kosakata yang menyangkut bidang tertentu. Definisi yang diberikan pada kamus istilah cenderung lebih rinci dan lengkap dibanding kamus umum.

Kamus istilah menekankan pada cakupan bidang pengetahuan tertentu. Artinya, kamus ini tidak berisi informasi tentang kata yang digunakan secara umum atau kosakata umum, melainkan berisi kosakata yang digunakan untuk mendeskripsikan konsep pada bidang ilmu tertentu, misalnya kamus biologi, kamus linguistik, dan kamus kedokteran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain analisis isi. Data berupa kata serapan hasil dari integrasi bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab, dengan sumber data primer berupa kamus istilah Dr. Hassan Shehata dan Dr. Zeinab El Naggat yang telah direvisi oleh Dr. Hamed Ammar dengan judul *Dictionary of educational and psychology terms*.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak catat, dengan instrumen yang digunakan berupa kartu data dan lembar rekapitulasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat **100 data** yang berkaitan dengan proses integrasi bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab pada kamus istilah pendidikan ditinjau dari segi fonologi dan semantik. Data-data tersebut meliputi berbagai kategori yaitu proses integrasi, perubahan bunyi vokal dan konsonan, serta perubahan makna.

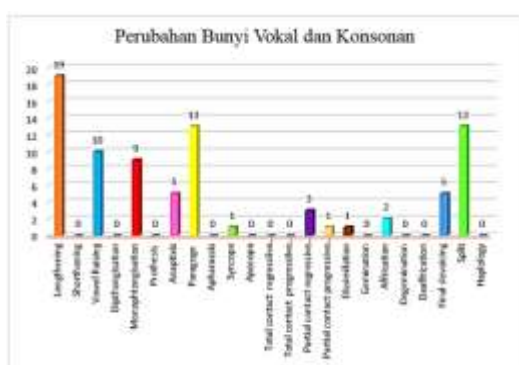
Berikut adalah lembar rekapitulasi data yang telah peneliti klasifikasikan berdasarkan masing-masing kategori proses integrasi bahasa dalam tabel rekapitulasi data :

Tabel 4.1 Proses Integrasi

No	Kategori	No. Kartu Data	Jumlah	Persentase
1	<i>Isytiqa:q</i>	01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 56, 57, 62, 63, 66, 67, 68, 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 85	35	35%
2	<i>Tarjamah</i>	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 52, 53, 54, 58, 59, 60, 64, 71, 72, 73, 76, 77, 84, 86, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 99, 100	38	38%
3	<i>Nacht</i>	31, 32	2	2%
4	<i>Ta'ri:b</i>	41, 42, 44	3	3%
5	<i>Tadkhi:l</i>	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 55, 61, 65, 70, 87, 88	22	22%
Jumlah Total			100	100%

Proses integrasi yang terjadi pada penelitian ini meliputi *isytiqa:q*, *tarjamah*, *nacht*, *ta'ri:b*, dan *tadkhi:l*. Adapun data yang ditemukan pada masing-masing proses integrasi adalah 35 data proses integrasi jenis *isytiqa:q*, 38 data berupa *tarjamah*, 2 data berupa *nacht*, 22 data berupa *tadkhi:l*, dan 3 data berupa *ta'ri:b*.

Grafik 4.2 Perubahan Bunyi pada Proses Integrasi



Berdasarkan data yang dianalisis menurut perubahan bunyi, ditemukan sebanyak 76 kosakata tidak mengalami perubahan bunyi, dan 24 kosakata mengalami perubahan bunyi, meliputi 19 data berupa *lengthening*, 10 data berupa *vowel raising*, 9 data berupa *monophthongisation*, 5 data berupa *anaptyxis*, 13 data berupa *paragoge*, 1 data berupa *syncope*, 3 data data berupa *partial contact regressive assimilation*, 1 data berupa *partial contact progressive assimilation*, 1 data berupa

dissimilation, 2 data berupa *affrication*, 5 data data berupa *final devoicing*, serta 13 data berupa *split*.

Adapun kategori yang sama sekali tidak mengalami perubahan bunyi adalah shortening, diphthongisation, prothesis, apharasis, total contact regressive assimilation, total contact progressive assimilation, gemination, degemination, deaffrication, dan haplology.

Tabel 4.3 Perubahan Makna pada Proses Integrasi

No	Kategori	No. Kartu Data	Jumlah	Persentase
1	Perubahan Makna Meluas	02, 03, 08, 12, 15, 19, 25, 27, 29, 30, 52, 53, 54, 56, 57, 58, 60, 61, 63, 64, 66, 67, 73, 74, 75, 76, 77, 81, 82, 83, 84, 85, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 100	42	42%
2	Perubahan Makna Menyempit	09, 17, 22, 33, 62, 68, 71, 79, 80	9	9%
3	Perubahan Makna Total	01, 04, 05, 06, 07, 11, 13, 14, 18, 59, 72, 78, 86, 88, 99	15	15%
4	Tidak Mengalami Perubahan Makna	10, 16, 20, 21, 23, 24, 26, 28, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 55, 65, 69, 70, 87, 98	34	34%
Jumlah Total			100	100%

Berdasarkan data yang dianalisis menurut perubahan maknanya, ditemukan sebanyak 42 data mengalami perubahan makna meluas, 9 data mengalami perubahan makna menyempit, 15 data mengalami perubahan makna total, dan 34 data tidak mengalami perubahan makna.

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian analisis isi. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa, Data yang ditemukan dalam penelitian integrasi bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab di bidang pendidikan dan psikologi pada kamus istilah pendidikan *dictionary of educational and psychology terms* sebanyak **1.264 data**, dengan jumlah *sampling* yang digunakan untuk penelitian sebanyak **100 data** yang mewakili tiap aspek pada kategori proses integrasi, perubahan bunyi vokal dan konsonan, serta perubahan makna.

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa proses integrasi paling banyak terdapat pada kategori *tarjamah* dan *isytiqa:q* dengan persentase masing-masing 38% dan 35%

Adapun perubahan makna yang paling banyak terjadi dalam proses integrasi adalah perubahan makna meluas yaitu sebanyak 42 data kosakata, serta terdapat 34 data kosakata yang tidak mengalami perubahan makna dikarenakan makna dalam bahasa sumber yaitu bahasa Inggris sama dengan makna yang ada pada bahasa target atau bahasa Arab.

Adapun perubahan bunyi yang paling sering terjadi dalam proses integrasi tersebut baik secara vokal maupun konsonan adalah kategori *lengthening* atau pemanjangan vokal yaitu sebanyak 19 data. Selain itu, terdapat 76 kosakata yang tidak mengalami perubahan bunyi. Jenis proses integrasi yang mengalami perubahan bunyi hanyalah *ta'ri:b* dan *tadkhi:l*.

Selain itu, terdapat data yang tidak ditemukan pada beberapa kategori perubahan bunyi yang terjadi pada proses integrasi bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab, yaitu *shortening*, *diphthongisation*, *prothesis*, *apharaesis*, *total contact regressiive assimilation*, *total contact progressive*

assimilation, *geminatio*, *degeminatio*, *deaffricatio*, dan *haplology*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jarf, Reima. The Impact of English as an International Language (EIL) upon Arabic in Saudi Arabia, Vol. 10, No. 04.
- Ammar, Hammed. 2011. Dictionary of Educational and Psychological Terms. Libanon : Al-Dar Al-Masriah Al-Lubnaniah.
- Busro, Muh. 2016. Sejarah Perkamusan Bahasa Arab di Indonesia, Vol. 04, No. 02, Desember 2016.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. Sociolinguistik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. Pengantar Memahami Linguistik. Semarang : Cipta Prima Nusantara.
- Kuswardono, Singgih. 2012. Pembentukan Istilah Linguistik Dalam Bahasa Arab (Analisis Morfologis dan Sintaksis). Thesis. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Kuswardono, Singgih. 2013. Sociolinguistik Arab. Jakarta : Dapur Buku.
- Setiawan, Teguh. 2015. Leksikografi. Yogyakarta: Ombak.
- Taufiqurrochman, H.R. 2015. Leksikologi Bahasa Arab. Malang: UIN MALIKI PRESS.